

Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Wisata Budaya dengan Mengunjungi Museum Jawa Tengah Ronggowarsito

Sri Mulyani Wahono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang

Abstract. *Instilling the love for the motherland to young generation begins in childhood by showing the cultural results and the struggle of the nation's founders by visiting museums. A museum is a place for keeping and maintaining the evidence of the national history. By keeping the remains of Indonesian ancestors in the museum will arouse the sense of proud and possession of those remains, therefore, from the inside of the young generation themselves, will emerge the feeling of maintaining, perpetuating as well as developing; from there, then grow the feeling of loving for the motherland. Taking out for a cultural tour is a simple way to teach the national next generation to love their nation, country and motherland with all the real evidence displayed in Ronggowarsito museum.*

Keywords: *Museum, Love the Motherland, Cultural Tourism.*

Abstrak. Menanamkan cinta tanah air kepada generasi muda dimulai dari masa anak-anak dengan cara melihatkan hasil budaya dan perjuangan para pendiri bangsa dengan berwisata ke museum. Museum merupakan tempat penyimpanan dan pemeliharaan dari bukti sejarah bangsa. Dengan peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia disimpan di museum akan menggugah rasa bangga dan memilikinya, sehingga dalam jiwa generasi muda timbul rasa untuk memelihara dan melestarikan juga mengembangkan rasa cinta tanah air. Mengajak pergi berwisata budaya salah satu cara mudah untuk mengajarkan generasi penerus bangsa untuk mencintai bangsanya, negaranya dan tanah airnya. Dengan bukti nyata apa yang ada dan dipamerkan di Museum Ronggowarsita.

Kata kunci: Museum, Cinta Tanah Air, Wisata Budaya.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya menanamkan cinta tanah air harus dimulai pada masa pra sekolah dengan sendirinya diawali dengan memperlihatkan apa yang bisa menarik anak-anak. Dari situ bisa diawali dengan wisata. Wisata mengunjungi tempat yang mempunyai daya tarik baik alam maupun budaya. Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan keluar rumah diluar urusan pekerjaan dan keluarga, dengan mengunjungi destination tertentu dengan tujuan mendapat kesenangan atau rekreasi. Tujuan wisata untuk kepentingan pendidikan, budaya, agama, pengobatan, melihat pertunjukan kesemua kegiatan perjalanan itu ditemukan sepanjang sejarah manusia. Tujuan yang tidak kalah pentingnya adalah menanamkan cinta tanah air dan bangga dengan tanah airnya.

Received November 30, 2020; Revised Desember 2, 2020; Januari 22, 2021

** Sri Mulyani Wahono*

Sektor pariwisata mempunyai kedudukan penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini diperkaya dengan keragaman budaya dan hasil budaya. Museum merupakan salah satu faktor pendukung dari pariwisata, tempat penyimpanan benda koleksi supaya dapat menjadi benda saksi peradaban manusia.

Museum Jawa Tengah Ronggowarsito bersifat regional atau propinsi, sejak tahun 1975 di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propensi JawaTengah. Peresmianya 2 April 1983 oleh Gubernur Soepardjo Roestam. Penanaman cita tanah air adalah sesuatu yang mengandung kecintaan pada negeri tempat mengharapkan kehidupan sampai akhir hayat, dan rasa cinta kasih terhadap tanah air. Hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Sikap patriotisme
2. Cintai produk Indonesia
3. Mengenalkan budaya dan tradisi Indonesia
4. Mengajarkan kerukunan sesama warga masyarakat

Untuk melakukannya dapat dicontahkan dengan peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia yang ada di museum. Dengan berwisata budaya mengunjungi museum akan dapat menanamkan cinta tanah air kepada wisatawan, jadi cara untuk menanamkan cinta tanah air dari generasi muda adalah dengan berkunjung atau berwisata ke museum.

Berdasarkan latar belakang di atas terkandung makna bahwa antara berkunjung ke museum dengan wisata budaya dapat saling berhubungan untuk bisa menanamkan rasa cinta tanah air, sesuai dengan tujuan kepariwisataan yakni : a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi, b. meningkatkan kesejahteraan rakyat, c. menghapus kemiskinan, d. mengatasi pengangguran, e. melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya manusia, f. memajukan kebudayaan, g. mengangkat citra bangsa, h. memupuk rasa cinta tanah air, I memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan j. mempercepat persahabatan antar bangsa (UURI No. 10 Tahun 2008 tentang Kepariwisataaan). Sedangkan museum tempat penyimpanan benda koleksi supaya dapat menjadi benda saksi peradaban manusia: a. Dengan berwisata ke museum akan menibulkan rasa cinta tanah air

KAJIAN TEORI

Dalam buku besar Bahasa Indonesia, museum diartikan sebuah gudang yang digunakan sebagai tempat untuk memamerkan benda-benda yang patut mendapat perhatian umum seperti benda-benda peninggalan sejarah dan ilmu.

Menurut peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 1995 Museum adalah lembaga tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti material hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

Dilihat dari hak dan kewajiban warga Negara pasal 30 UUD 1945 ayat 1 yang berbunyi: Tiap-tiap warga Negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara. Jadi di dalam menanamkan cinta tanah air menjadi kewajiban seluruh warga negara Indonesia. Cinta tanah air dapat dilakukan dengan berwisata hal tersebut sesuai dengan tujuan Kepariwisata sebagai berikut:

1. Bangga sebagai bangsa Indonesia.
2. Menjaga nama baik tanah air Indonesia.
3. Menggunakan hak pilih dalam pemilu
4. Menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan
5. Aktif berpartisipasi dalam pembangunan nasional
6. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh.
7. Melestarikan kebudayaan Indonesia.
8. Menjaga kelestarian lingkungan.
9. Menciptakan kerukunan antar umat beragama.
10. Hidup rukun dan gotong royong. (UU Kepariwisata tahun 2008 hal 10)

Perkembangan zaman yang pesat dan waktu luang yang banyak ditunjang perekonomian yang baik banyak dimanfaatkan masyarakat dengan berwisata. Untuk berwisata memerlukan tempat yang menarik untuk dikunjungi salah satunya adalah museum. Di Museum bisa dilihat hasil budaya bangsa Indonesia dengan sendirinya akan menimbulkan rasa bangga dan sayang dari situlah dapat ditanamkan rasa cinta tanah air. Apa yang dipamerkan di Museum Jawa Tengah Ronggowarsita itu bisa menggugah rasa cinta tanah air bagi generasi penerus bangsa.

Wisata budaya adalah salah satu jenis wisata yang didasarkan pada motivasi budaya, daya tariknya adalah melihat hasil budaya termasuk didalamnya perawatan dan

pameran hasil budaya peninggalan nenek moyang sebagai bukti sejarah. Dengan demikian pengembangan pariwisata bisa diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan penanaman cinta tanah air.

METODE PENELITIAN

Sasaran penelitian adalah dokumen tentang destinasi destinasi yang menggunakan daya tarik hasil budaya. Hasil budaya tersebut tersimpan terawat dan dipamerkan di museum. Penanaman cinta tanah air bisa melalui brosur brosur, foto-foto dan situs-situs internet, selain itu juga para pratisi pariwisata maupun pengelola museum. Data dikumpulkan melalui survey, pengamatan dan wawancara mendalam (indepth interview) (Sairin, 1995).

Teknik wawancara ini dilakukan tidak secara tertutup, kaku dan formal melainkan secara terbuka, akrab dan penuh kekeluargaan. Hal ini disajikan serta mampu membedakan antara informasi yang sesungguhnya dengan yang semu. Hal tersebut menjadi penting karena informasi yang diberikan akan dikumpulkan berkaitan dengan sikap manusia.

Observasi adalah cara mengumpulkan data berdasar pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian (Wardiyanta, 2006:32). Penulis melakukan pengamatan langsung di Museum Jawa Tengah Ronggowarsito Semarang, untuk mendapat hasil yang akurat tentang Cinta Tanah Air melalui wisata budaya ke museum.

HASIL PEMBAHASAN

Museum merupakan tempat adanya benda benda tertentu, fungsinya untuk dipamerkan dan mendapat perhatian umum. Berbicara mengenai penyajian atau penataan koleksi, tidak bisa meninggalkan tugas dan peran museum. Mengelola koleksi museum merupakan untaian rantai yang selalu berkaitan antara pengumpulan, pencatatan, pengkajian, perawatan dan penyajian. Penyajian koleksi museum diharapkan dan direncanakan agar dapat tepat guna, artinya sesuai dengan tujuan disajikannya atau dipamerkannya koleksi tersebut, untuk dapat membuat rencana penyaliran koleksi yang tepat.

Penataan pameran di dasarkan:

1. Siapa sebenarnya pengunjung museum
2. Bagaimana kebijakan dan perencanaan yang mendasar.
3. Bagaimana metode penyajiannya.

Dengan demikian penyajian koleksi sejalan dengan rencana dan menjadi sajian yang komunikatif.

Mampu berperan dalam mentransportasi makna dan nilai yang terkandung dalam koleksi yang disajikan, mantra koleksi portasikan nilai pengetahuan, seni, adat dan keberadaan manusia.

Kenyataan yang ada, di museum menampung dan mempelajari keberadaan manusia dan perkembangannya, berarti museum mempunyai peran dalam proses perubahan dan perkembangan manusia secara individu maupun sebagai sosial. Hal ini memacu pada kebijakan pemerintah yang bersumber pada UUD 45 dan Pancasila dalam penyajian koleksi museum Jawa Tengah Ronggowarsito mengarah pada kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. Jadi perencanaan tata pameran tidak melenceng dari tiga upaya : 1. Mencerdaskan bangsa, 2. Membentuk kepribadian bangsa, 3. Mewujudkan ketahanan nasional dan wawasan Nusantara. Penyajian koleksi bertemakan pendidikan yang dijiwai kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional. Museum Ronggowarsito memiliki empat bentuk sajian koleksi atau pameranyaitu : 1. Pameran tetap koleksi museum disajikan di gedung pameran tetap A1, A2, B1, B2, C1, C2, dan D1, D2, Ruang emas, Ruang Audiovisual D3. 2. Pameran keliling. 3. Pameran bersama secara regional. 4. Pameran Nusantara.

Bertitik tolak pada : 1. tujuan pameran, 2. karakteriktis pengunjung, 3. kondisi dan karakter koleksi. Penataan pameran museum secara tematis memerlukan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan romantic yang dimaksud suasana terkesan magis, menakutkan karistik.
2. Pendekatan intelektual artinya pendekatan mengandalkan potensi visual, label yang mampu memberi informasi sesuai tema pameran .
3. Pendekatan aestetis adalah memanfaatkan keindahan koleksi sebagai tema informasi.

Konsep Tata Ruang

Kegiatan penyajian koleksi sangat dipengaruhi kemampuan pengelolaan tata ruangan. Tata ruang mencakup:

1. Menentukan rute pameran mulai dari pintu masuk sampai pengunjung meninggalkan museum
2. Mengembangkan sistem pelayanan dan informasi secara terpadu
3. Ada ruang penyambutan pengunjung.
4. Tempat penunjuk arah route sesuai dengan kronologis atau urutan tema.
5. Disediakan ruang penyegar untuk istirahat santai bebas dari pengunjung.

Diruang A1 pengunjung dapat melihat Alam dan Batuan yang ada di Indonesia terutama Jawa Tengah, di ruang B1 dapat melihat peninggalan Masa Pra Aksara, dan peninggalan Masa Klasik Hindu, Budhha, di gedung C 1 peninggalan Masa Islam dan Masa Perjuangan, di gedung D1 Seni dan Budaya Jawa Tengah, D2kesenian Tradisional. Di Gedung C2 dapat melihat Etnografika dan Rumah Tradisional/Gedung, B2 Keramologika (gerabah dan keramik), Gedung A2 Nusantara di Kuru Niaga. Ruang Koleksi Emas.

Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah mencintai bangsa sendiri yakni munculnya perasaan mencintai dari warga Negara untuk negaranya dengan sedia mengabdikan, berkorban, memelihara persatuan dan kesatuan, melindungi tanah airnya dari segala ancaman gangguan dan tantangan yang dihadapi negaranya.

Cara menumbuhkan sikap cinta tanah air pada anak dan generasi muda:

Melihat keindahan alam. Selain itu dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui pengenalan sejarah; Menumbuhkan sikap nasionalis melalui pengenalan berbagai kekayaan sumber daya alam Indonesia; Mengenal keragaman budaya yang ada di Indonesia; Melalui kegiatan upacara bendera dan 17 Agustus; Melalui pemutaran film dokumenter; Membiasakan menggunakan dan mengkonsumsi produk buatan Indonesia; Napak tilas ke tempat sejarah.

Wisata Budaya adalah salah satu kegiatan perjalanan yang oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari alam, lingkungan dan sumber daya tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya tempat tersebut.

Tujuan wisata budaya :

1. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya.
2. Memajukan kebudayaan
3. Mengangkat citra bangsa
4. Memupuk rasa cinta tanah air
5. Memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa
6. Mempererat persahabatan antar bangsa .

Menanamkan rasa bangga akan negaranya melihat apa yang dimiliki negaranya baik dari hasil budayanya yang bangsa lain mengagumi dan menyayangi; dari sinilah generasi muda ditanamkan nilai nilai luhur generasi pendahulu melalui hasil karyanya, baik berupa benda mati maupun pemikirannya. Hasil pemikiran dan karyanya tersimpan di museum. Dengan berwisata ke museum akan menggugah inspirasi dan pikiran generasi muda untuk menjaga dan memelihara sebagai rasa bangga atas peninggalan nenek moyangnya. Dari pemikiran tersebut timbullah usaha untuk menjaga mengembangkan dan mewarisi apa yang dipunyai generasi pendahulu. Dengan berwisata ke museum masyarakat akan menemukan beraneka ragam hasil budaya bangsa Indonesia, dari kebutuhan sehari hari sampai kebutuhan individu maupun kelompok. Disinilah mulai diberi penjelasan apa yang dilihat pengunjung misalnya perkakas untuk makan yang pernah digunakan zaman Majapahit, dibuat dari apa, bagaimana cara membuatnya, alat apa yang digunakan yang dibuat dari batu, kayu, atau tulang binatang, dari situ konsep memupuk rasa cinta tanah air bahwa apapun yang ada dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia. Cara pembuatan barang bisa secara individu maupun berkelompok, akan menanamkan rasa kesatuan yang bisa memperkokoh kesatuan bangsa. Peninggalan sejarah masa perjuangan merebut kemerdekaan. Dari situ timbul rasa hormat pada pejuang kemerdekaan Indonesia. Dari peninggalan masa prasejarah sampai masa reformasi akan tergambar hubungan bangsa Indonesia dengan Negara Negara lain sehingga mempererat persahabatan antar bangsa.

Di dalam potensi wisata banyak hal hal yang unik dan diversitas, tinggal memilih apa yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata untuk bisa menanamkan cinta tanah air. Caranya harus berubah pola pikir, bahwa warisan budaya tidak dapat digarap secara partial, tetapi harus integral tidak bisa dikerjakan amatir maka sikap egois sektoral harus dihilangkan, organisasi institusional, lintas batas, idle, harus dibuang. Tegakkan

kepala bahwa bangsa Indonesia mempunyai kemampuan untuk mengembangkan pariwisata, tidak hanya itu saja tetapi pengembangan pariwisata dapat mencetak generasi penerus bangsa yang mencintai bangsanya. Sehingga mengajak masyarakat dari yang muda sampai yang tua, yang kaya maupun miskin, yang berpendidikan maupun yang tidak berwisata dapat diarahkan pada tumbuhnya rasa cinta tanah air, berwisata tidak hanya sekedar melepaskan rasa jenuh tetapi bisa juga memibulkan semangat baru, menyayangi negaranya, bangsa lain saja mengagumi, menghormati dan menyayangi bangsa dan Negara Indonesia; kita sebagai bangsa Indonesia harus lebih menyayangi dan memelihara apapun yang dimiliki Bangsa dan Tanah Air Indonesia. Cinta tanah air dapat dilakukan dengan bukti merawat, melihat, mengenal peninggalan masa lampau yang tersimpan di museum yang ada di Indonesia.

Pemerintah telah menetapkan program Nawacita atau Sembilan Prioritas. Citra ke depan adalah Revolusi Karakter Bangsa atau Gerakan Nasional Revolusi Mental, dalam konteks Indonesia. Gagasan Revolusi Mental ini dikumandangkan lagi tahun 2014 oleh Presiden Joko Widodo untuk mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari, dan berkepribadian. Gerakan nasional untuk merubah cara pandang, pola pikir, sikap, yang berlaku dalam diri bangsa Indonesia untuk mencintai tanah airnya. Gerakan Revolusi Mental sudah dimasukan dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional). Menjadi kewajiban bersama untuk mengimplikasikan gerakan ini menjadi impian bangsa Indonesia tercapai, salah satunya menanamkan cinta tanah air kepada generasi muda penerus bangsa. Bisa diperkuat dengan melihat Visi, Misi, Motto, Etos Kerja di museum Jawa Tengah Ronggowarsito yang misinya menekankan, melestarikan dan mengkomunikasikan kekayaan warisan budaya dan membangun proses pembelajaran generasi penerus bangsa; dari situ bisa ditanamkan cinta tanah air.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Melestarikan dan mengkomunikasikan kekayaan warisan budaya dan membangun proses belajar generasi muda untuk mencintai negaranya dapat melalui berbagai macam cara. Salah satunya dengan mengenalkan hasil budaya bangsanya sehingga timbul rasa bangga akan bangsanya dan mencintai tanah airnya.

Berwisata budaya kemuseum akan melihat dan mengetahui hasil kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia dari masa pra sejarah sampai sekarang (abad 21), juga melihat bagaimana perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan dari penjajah dan mempertahankan, menjaga maupun mengisi kemerdekaan ini.

Jadi penanaman cinta tanah air dapat dilakukan dengan berwisata budaya ke Museum Ranggawarsita di Semarang Jawa Tengah yang memamerkan seluruh hasil budaya Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi Sutrisno 1981, Metodologi Reset III, Yogyakarta fakultas Psikologi UGM
- Museum Jawa Tengah Ranggawarsito, Buku Panduan Museum Ranggawarsito
- Dhannang Respati Puguh, Dkk, 2015, Arca Buddha, Koleksi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.
- Dhanang Respati Punguh, Dkk. 2019. Alat alat Pertanian Tradisional, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propensi Jawa Tengah Ranggawarsita.
- Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Sumberdaya Ipek Dan Pendidikan Tinggi 2019. Panduan Bimbingan Teknik Dosen Mata Kuliah Pancasila Dan/Atau Mata Kuliah Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2016, Pendidikan Pancasila, Cetakan I.
- UUD RI NOMER 10 TAHUN 2008 TENTANG KEPARIWISATAAN